

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu album *Dalam Dinamika* karya Perunggu dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

Metode deskriptif kualitatif digunakan karena data penelitian berupa teks lirik lagu yang dianalisis dalam bentuk kata-kata, makna, dan interpretasi, bukan dalam bentuk angka atau data statistik. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap dan menjelaskan fenomena secara mendalam berdasarkan konteks makna yang terkandung dalam teks.

Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena berdasarkan kondisi objek yang bersifat alamiah. Dalam penerapannya, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang berperan dalam proses pengumpulan, pengolahan, serta penafsiran data penelitian (Sugiyono, 2020).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lima lirik lagu yang terdapat dalam album *Dalam Dinamika* karya Perunggu. Kelima lagu tersebut dipilih karena memiliki penggunaan bahasa yang kaya akan makna simbolik, metafora, dan tanda-tanda semiotik yang relevan untuk dianalisis menggunakan teori Roland Barthes. Selain itu, tema yang diangkat berkaitan dengan proses pendewasaan, pencarian jati diri, hubungan sosial, dan tantangan kehidupan yang dekat dengan pengalaman murid SMA. Oleh

karena itu, kelima lirik tersebut dinilai representatif sebagai sumber data penelitian sekaligus berpotensi dijadikan bahan ajar menulis puisi yang kontekstual. Adapun lagu-lagu yang menjadi sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. “Tapi”
2. “Amalan Baik”
3. “Gemilang”
4. “Pikiran Yang Matang”
5. “Aku Ada Untukmu”

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, artikel, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis serta memperkuat argumentasi pada penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teknik studi pustaka serta teknik simak dan catat. Teknik studi pustaka berfungsi sebagai sarana memperoleh landasan teoretis dan referensi yang relevan, sedangkan teknik simak dan catat digunakan untuk mengamati, mengidentifikasi, serta mendokumentasikan data penelitian yang berupa lirik lagu dalam album Dalam Dinamika karya Perunggu.

1. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian. Referensi tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Simak

Teknik simak adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyimak atau membaca secara cermat objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian sastra, teknik ini dilakukan dengan membaca

teks secara intensif dan berulang-ulang untuk memahami isi, makna, serta unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

3. Teknik Catat

Teknik catat merupakan lanjutan dari teknik simak, yaitu mencatat data-data yang telah ditemukan selama proses penyimakan. Data yang dicatat berupa kutipan dialog, monolog, maupun narasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui seleksi terarah terhadap lima lirik lagu dari total sembilan lagu dalam album *Dalam Dinamika* karya Perunggu, yaitu "Tapi", "Amalan Baik", "Gemilang", "Pikiran Yang Matang", dan "Aku Ada Untukmu". Pembatasan objek ini didasarkan pada dua kriteria utama. Pertama, kelima lirik tersebut memiliki kompleksitas gaya bahasa dan metafora tertinggi yang kaya akan tanda semiotik Roland Barthes. Kedua, tema yang diangkat memiliki relevansi kuat dengan beban psikososial serta fase pendewasaan remaja akhir (murid SMA Kelas XI), seperti tuntutan masa depan dan pencarian jati diri. Melalui keselarasan karakteristik teks dan kondisi psikologis tersebut, data terpilih ini dinilai sangat representatif untuk ditransformasikan menjadi bahan ajar menulis puisi yang kontekstual.

3.4.2 Klasifikasi Data

Dalam penelitian ini, klasifikasi dan kategorisasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan tanda-tanda linguistik yang ditemukan dalam lirik lagu ke dalam kategori makna denotasi, konotasi, dan mitos menurut kerangka semiotika Roland Barthes, mengorganisir data dalam bentuk tabel analisis yang memudahkan

proses perbandingan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Kategorisasi data ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan instrumen analisis yang telah disiapkan dan divalidasi untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas dalam proses pengolahan data.

3.4.3 Penyajian Data

Data yang telah diklasifikasikan akan disusun dalam bentuk tabel atau uraian naratif untuk memudahkan dalam proses analisis. Penyajian ini juga akan mencantumkan konteks dan interpretasi awal dari peneliti.

3.5 Pedoman Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Makna Denotasi

Analisis makna denotasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi makna harfiah atau literal dari tanda-tanda linguistik yang terdapat dalam lirik lagu.

3.5.2 Analisis Makna Konotasi

Peneliti akan mengidentifikasi asosiasi-asosiasi kultural yang melekat pada tanda-tanda linguistik, mengeksplorasi bagaimana konteks budaya Indonesia, pandangan hidup, nilai-nilai spiritual dan eksistensial mempengaruhi interpretasi makna, serta menganalisis bagaimana lirik lagu menggunakan simbol-simbol dan metafora untuk mengkomunikasikan makna-makna yang lebih dalam.

3.5.3 Analisis Makna Mitos

Peneliti akan menganalisis bagaimana mitos-mitos ini beresonansi dengan pandangan dunia, nilai-nilai budaya, dan pengalaman hidup audiens (khususnya generasi muda Indonesia).

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Makna Denotasi

No	Judul Lagu	Larik	Kutipan Lirik	Interpretasi

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Makna Konotasi

No	Judul Lagu	Larik	Kutipan Lirik	Interpretasi

Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Makna Mitos

No	Judul Lagu	Larik	Kutipan Lirik	Interpretasi

Tabel 3. 4 Instrumen validasi Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor (1= Kurang, 2= Cukup, 3= Layak, 4= Sangat Layak)	Komentar/saran validator
1.	Kelayakan Isi	-Kesesuaian dengan kompetensi dasar SMA -Ketetapan materi dengan tujuan pembelajaran -Kebermanfaatan bagi murid	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4	...
2.	Kelayakan Bahasa	-Bahasa komunikatif sesuai tingkat perkembangan murid -Penggunaan ejaan dan struktur kalimat	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4	...

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor (1= Kurang, 2= Cukup, 3= Layak, 4= Sangat Layak)	Komentar/saran validator
		baku		
3.	Kelayakan Penyajian	-Kejelasan penyajian materi -Sistematis dan Mudah dipahami	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4	...
4.	Kelayakan Kefrafikan (jika media visual/flipbook)	-Desain menarik, warna proporsional, dan ilustrasi mendukung isi -Keterbacaan dan kenyamanan visual	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4	...